

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kecerdasan Buatan (AI) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi. Dibuktikan dengan nilai koefisien sebesar 0,093, nilai T-statistik sebesar $2,360 > 1,649$ dan signifikansi sebesar $0,019 < 0,05$. Artinya, Mahasiswa percaya bahwa teknologi AI dapat meningkatkan efisiensi operasional bisnis dan inovasi, sehingga mereka semakin tertarik terjun ke wirausaha.
2. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memiliki pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap minat berwirausaha. Dibuktikan dengan nilai koefisien sebesar 0,227, nilai T-statistik $4,059 > 1,649$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Artinya, Pemanfaatan SIA memberi mereka keyakinan dalam pengelolaan finansial usaha, manajemen ekonomi bisnis, dan pengambilan keputusan sehingga meningkatkan kesiapan mereka untuk berwirausaha.
3. *E-Commerce* menunjukkan pengaruh positif dan signifikan yang paling dominan secara parsial terhadap minat berwirausaha. Dibuktikan dengan nilai koefisien sebesar 0,569, nilai T-statistik sebesar $8,417 > 1,649$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Keberadaan *e-commerce* (platform *online*, *marketplace*) sangat mendorong minat berwirausaha, karena memberikan akses pasar yang luas dan kemudahan berjualan.
4. Secara simultan, ketiga variabel independen (AI, SIA, dan *E-Commerce*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Dibuktikan dengan hasil nilai F-hitung sebesar 111,747 dengan nilai signifikansi 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa penguasaan dan pemanfaatan teknologi secara terpadu mendukung intensi mahasiswa untuk berwirausaha.

B. Saran

1. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kecerdasan buatan (AI) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi, disarankan agar perguruan tinggi lebih mengintegrasikan materi terkait AI dalam kurikulum kewirausahaan dan teknologi akuntansi untuk mendorong pemahaman serta keterampilan praktis mahasiswa dalam memanfaatkan AI dalam konteks bisnis. Mahasiswa juga diharapkan lebih aktif mengikuti pelatihan atau kegiatan pengembangan diri yang berhubungan dengan penerapan AI dalam kewirausahaan, sehingga dapat meningkatkan rasa percaya diri dan kesiapan dalam memulai usaha.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Oleh karena itu, disarankan agar pembelajaran SIA diperkuat melalui pendekatan praktis yang relevan dengan dunia usaha, misalnya dengan menggunakan software akuntansi terkini serta memberikan pengalaman nyata dalam menyusun laporan keuangan usaha secara mandiri. Pemahaman yang baik terhadap sistem informasi akuntansi akan membentuk sikap positif mahasiswa terhadap bisnis dan meningkatkan keyakinan mereka dalam mengelola aspek keuangan secara profesional dan efisien.
3. *E-Commerce* terbukti memiliki pengaruh paling dominan dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal ini mencerminkan bahwa mahasiswa sangat responsif terhadap peluang bisnis digital karena kemudahan akses, efisiensi operasional, dan jangkauan pasar yang luas. Oleh karena itu, perlu adanya dukungan konkret dari pihak kampus berupa pelatihan strategi *e-commerce*, *workshop* pengelolaan toko *online*, serta kolaborasi dengan platform *marketplace* yang memungkinkan mahasiswa untuk menjalankan usaha secara langsung.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada ruang lingkup yang hanya mencakup mahasiswa program studi akuntansi di Perguruan Tinggi Negeri wilayah Kabupaten Sleman, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan secara luas terhadap mahasiswa dari latar belakang program studi, jenis perguruan tinggi, maupun wilayah geografis yang berbeda. Selain itu, penggunaan pendekatan kuantitatif dengan instrumen kuesioner tertutup membatasi eksplorasi terhadap motivasi, persepsi, dan pengalaman pribadi mahasiswa dalam memanfaatkan kecerdasan buatan, sistem informasi akuntansi, serta *e-commerce* dalam konteks kewirausahaan. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat melibatkan responden yang lebih beragam dan mempertimbangkan pendekatan yang memungkinkan eksplorasi data yang lebih mendalam agar hasil yang diperoleh lebih komprehensif dan representatif.